

PEMBUATAN VIDEO PROMOSI PERPUSTAKAAN LAYANAN ANAK DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Nindy Perdana Wari¹, Ardoni²

Program studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: Nindyperdana25@gmail.com

Abstract

A making library promotion video and reading for children in Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat,, to promote library especially children service in order to optimize library usage in growing reading interest to society which expected to start from early age. Making this research using descriptive methods, by way of observation. After the data collection is done, the next step in the library promotion and reading for children is (1) pre production by determining the idea, making synopsis, treatment, storyboard, shooting script, production planning, production preparation, and the last is editing vidio, (2) production, production stage, production stage is the stage used to run all the stages that have been designed at the stage of pre-production, (3) post production vidio production using video editing software is Adobe Pemier Pro Software.

Keyword: making, video, promotion, library

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu unit lembaga yang mengelola bahan pustaka serta menyimpan koleksi tercetak maupun non cetak yang dapat di pergunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan informasi masyarakat umum. Oleh karena itu perkembangan perpustakaan selalu berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, perpustakaan harus mampu menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemakainya. Hal ini yang menjadikan perpustakaan sangat berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Menurut (Sutarmo, 2006) Perpustakaan Umum atau Daerah merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk dapat mengoptimalkan penggunaan perpustakaan umum yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat maka penggunaan perpustakaan diharapkan dapat dikunjungi tidak hanya pada kalangan masyarakat dewasa, tetapi juga oleh anak-anak dan orang tua, agar mengoptimalkan pemanfaatan

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda priode September 2018

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

perpustakaan umum untuk anak-anak dan orang tua pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Menurut (Suharyanto, 2007) layanan merupakan usaha atau aktifitas yang dilakukan dengan cara membantu segala keperluan yang dibutuhkan pihak lain. Layanan perpustakaan menyediakan keperluan informasi ilmiah dan bahan bacaan lainnya bagi pemakai, dalam memberikan layanan harus dilakukan secara optimal, dengan layanan yang optimal diharapkan pemakai akan mendapatkan kepuasan informasi yang diinginkannya.

Untuk memperkenalkan salah satu layanan perpustakaan perlu dibuatkan video promosi perpustakaan yang khususkan untuk mempromosikan layanan anak demi mengoptimalkan penggunaan perpustakaan pada masyarakat yang diharapkan dapat dimulai dari usia dini. Ini adalah salah satu media pilihan media promosi untuk memperkenalkan perpustakaan kepada kalangan masyarakat khususnya anak-anak karena menurut (Terence, 2003) Video Promosi adalah bentuk penayangan informasi yang bersifat audio visual sehingga menjadi kunci mengenai suatu merek atau membagikan informasi kepada pelanggan dan konsumen akhir. Sedangkan menurut (Supriyono, 2010) video promosi merupakan salah satu media yang efektif dalam mempengaruhi seseorang atau sebuah lembaga atau instansi dengan penyampaian yang menarik. Dengan komunikasi melalui audio visual tentunya penyampaian promosi semakin efektif. Dapat disimpulkan video promosi adalah media penyampaian informasi yang dikemas menarik secara audio visual untuk membujuk, mempengaruhi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mempromosikan sebuah lembaga atau instansi secara efektif.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pembuatan makalah ini Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara observasi, menurut (Sukmadinata, 2009) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Teknik pengumpulan data dalam penyusunan makalah ini adalah observasi yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat jadi dapat disimpulkan metode penelitian kualitatif ini adalah metode dengan pengambilan data yang dikumpulkan untuk dapat menggambarkan, menambah serta mengurangi informasi yang telah ada. Penelitian ditujukan untuk menggambarkan perencanaan proses pembuatan video promosi perpustakaan layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan skenario yang telah ditentukan.

C. Pembahasan

Setelah selesai proses pengumpulan data maka yang dilaksanakan selanjutnya adalah tahapan sebagai berikut: Pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu bentuk video promosi perpustakaan yang memuat didalamnya informasi bersifat audio visual, untuk dapat memperkenalkan perpustakaan tentang layanan anak yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat kepada anak-anak dan memberitahu kepada masyarakat tentang layanan anak. Tayangan yang ada dalam video dapat memberikan informasi mengenai kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di layanan anak. Kegiatan video promosi perpustakaan ini dapat berpengaruh sebagai sumber belajar bagi anak-anak untuk menambah pengetahuan dan membuka wawasan pada anak. Karena itu dengan

adanya video promosi layanan anak diharapkan dapat mempermudah anak-anak untuk mengetahui tentang perpustakaan dan memupuk minat baca anak dimulai dari usia dini.

1. Praproduksi

Praproduksi adalah tahapan awal sebelum dilaksanakannya produksi video pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Pada tahapan ini adalah tahapan yang paling penting karena, semua langkah-langkah perencanaan untuk pembuatan produksi video dilakukan. Tahapan praproduksi ini yang harus dilakukan adalah sebagai berikut

a. Pencarian dan penemuan ide

Video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ini pada dasarnya merupakan sarana yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan masyarakat khususnya anak-anak, tentang perpustakaan yang memiliki layanan khusus untuk anak, dengan tujuan utama memperkenalkan perpustakaan dan menumbuhkan minat baca pada anak mulai dari usia dini. Video promosi perpustakaan ini dapat dengan mudah, untuk mempromosikan perpustakaan dengan menggunakan salah satu media promosi. Bentuk media yang dapat mempromosikan perpustakaan yaitu, video promosi dengan cara menyebarkan melalui website perpustakaan maupun membagikan video promosi kepada lembaga pendidikan anak sehingga, mereka dapat mengetahui informasi tentang perpustakaan yaitu layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.

b. Sinopsis

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat memiliki luas tanah 2.378 meter ini adalah salah satu perpustakaan umum yang memiliki tempat atau ruang untuk layanan anak dan menyediakan berbagai macam koleksi yang beragam sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan anak. Adanya layanan khusus anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat ini, dapat membuat anak-anak nyaman saat berada di perpustakaan karena ruangan, meja dan kursi membaca pada layanan anak memang dikhususkan untuk anak-anak belajar. Bagian depan terdapat ruangan layanan sirkulasi yaitu bagian peminjaman dan pengembalian, sebelum melewati layanan sirkulasi yang terdiri dari layanan peminjaman dan pengembalian, terlebih dahulu harus meletakkan barang bawaan dan mengisi buku kunjungan, setelah itu pustaka dapat mengambil kunci untuk membuka loker yang telah di sediakan pada ruangan sebelah kiri layanan sirkulasi

Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat layanan anak memang dikhususkan untuk anak membaca, didalamnya terdapat berbagai macam koleksi mengenai bahan bacaan anak. Sebelum memasuki layanan anak pengunjung dapat mengisi buku kunjungan dan melepaskan alas kaki untuk kenyamanan saat berkunjung dilayanan anak. Ruang baca layanan anak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat sangat bersih dan sejuk membuat pustaka khususnya anak-anak dapat menikmati proses membaca dengan nyaman. Terdapat tempat membaca yang di sediakan untuk koleksi layanan anak yang dilengkapi dengan kursi dan meja berukuran kecil untuk memudahkan anak-anak dalam membaca, ruangan layanan anak ini juga terdapat didalamnya jaringan *WIFI* yang dapat meningkatkan pelayanan pada layanan anak.

c. *Treatment*

Treatment pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah proses pengambilan lebih jauh dari synopsis yang sudah kita susun sebelumnya.

Segment 1: Memperlihatkan sebuah gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, sebuah ruangan perpustakaan yang di dalamnya terdapat alur masuk perpustakaan, sebelum memasuki ruangan penitipan terlebih dahulu pemustaka mengisi buku tamu kunjungan perpustakaan, setelah itu pemustaka dapat memasuki ruangan tempat penitipan tas dan barang bawaan.

Segment 2: Terlihat sebelum memasuki layanan anak pemustaka mengisi buku kunjungan dan melepas alas kaki, terdapat anak-anak yang sedang mencari buku, membaca buku, hingga bermain dan beberapa koleksi yang berada di layanan anak.

Segment 3: Memperlihatkan layanan sirkulasi bagian peminjaman dan pengembalian seta halaman dan pintu keluar perpustakaan.

d. *Storyboard*

Storyboard pada pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ini adalah gambaran atau acuan yang di berikan sutradara kepada kamera *man* pengambilan gambar pada proses pengambilan gambar dan untuk mempermudah proses editing pada tahapan pengeditan gambar promosi perpustakaan layanan anak. Berikut tabel *storyboard* untuk acuan pengambilan gambar pada proses pembuatan praproduksi untuk video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

No	Segment	Deskripsi	Lokasi	Ukuran Gambar	Visual
1	1	Nama instansi	Halaman depan gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat	Long shoot	

Tabel 1. Contoh *Storyboard* pembuatan video promosi layanan anak

e. *Shooting script*

Shooting script pada pembuatan video promosi perpustakaan layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah acuan agar mempermudah pengeditan gambar pada saat proses editing untuk menggambarkan secara jelas detik atau durasi video promosi perpustakaan layanan anak. Berikut tabel pembuatan video promosi perpustakaan layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

No	Segment	Deskripsi	Lokasi	Video	Audio	Durasi
1	1	Penggambaran depan gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat	Halaman depan gedung	Long shoot	Mute	00:07-00:11

Tabel 2. Contoh *Shooting script* pada pembuatan video promosi perpustakaan layanan anak

f. Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan tahap untuk merencanakan semua kebutuhan yang akan dilakukan pada saat produksi video langkah-langkah perencanaan produksi video ini meliputi hal sebagai berikut.

1) Penentuan lokasi

Penentuan lokasi pengambilan gambar untuk pembuatan video dengan cara menentukan dimana lokasi-lokasi serta ruangan yang nantinya akan digunakan sebagai spot pengambilan gambar. Pada penentuan lokasi ini diharapkan sutradara mampu memilih lokasi yang tepat untuk pengambilan gambar pada proses pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Lokasi yang ditentukan adalah dari depan perpustakaan, halaman perpustakaan, ruangan penitipan barang, ruangan layanan anak, ruangan sirkulasi.

2) Perencanaan pemeran

Perencanaan ini yang akan dijadikan *talent* pada saat proses pembuatan video, yang nantinya akan mendukung data video dengan memerankan adegan untuk menampilkan bagaimana kebijakan yang ada di perpustakaan khususnya layanan anak. Karena video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ini untuk mempromosikan perpustakaan khususnya layanan anak maka *Talent* yang digunakan adalah anak berusia empat tahun. Adegan ini diperankan oleh anak-anak untuk menjelaskan fungsi layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.

3) Perencanaan tim produksi

Perencanaan tim yang akan bekerja di dalam pembuatan video. Tim produksi yang dibutuhkan dalam proses pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ini berupa pimpinan produksi, *manager* lokasi, sutradara, *cameramen*, *lighting man* dan editor. *Manager* lokasi ini dibutuhkan untuk mengurus semua kebutuhan yang dibutuhkan pada lokasi yang telah ditentukan oleh sutradara saat proses pengambilan gambar. Sutradara pada pembuatan video promosi ini adalah penanggung jawab kreatif utama dalam proses pembuatan video promosi. *Cameramen* bertugas untuk mengoperasikan kamera, untuk memperoleh gambar sesuai *script*. *lighting man* bertugas dalam menata lampu untuk kebutuhan pengambilan gambar pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi

Sumatera Barat yang telah disusun dengan menggunakan sebuah konsep sedangkan editor adalah orang yang bertugas untuk melakukan penyuntingan video.

4) Perencanaan peralatan

Peralatan yang dibutuhkan saat proses pengambilan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berupa kamera video, tripod, lampu LED dan alat pendukung kamera lainnya. Kamera video yang digunakan adalah jenis Canon EOS 60D karena memiliki fokus yang sangat tajam sehingga mampu menghasilkan gambar yang jelas. Tripod yang digunakan saat pengambilan gambar di lokasi adalah jenis tripod takara Eco-173A dipilih karena tripod ini lebih kokoh dan mudah dibawa. Lampu *flash* camera DSLR 126 LED-HD-126 ini dipilih karena dapat membantu penerangan pada saat pengambilan gambar di lokasi.

5) Perencanaan pengambilan gambar

Pengambilan gambar pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dilaksanakan pada tanggal 30 Juni dibagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama melakukan segala adegan yang telah disusun dan diperenkan peradegan oleh *talent* yang telah di pilih oleh sutradara. Bagian kedua mengambil semua kebutuhan gambar dan video yang telah di rancang sebelumnya.

g. Persiapan Produksi

Setelah melakukan tahapan perencanaan produksi pada proses pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat langkah terakhir yang harus dilakukan sebelum masuk ketahap produksi adalah persiapan produksi yang meliputi:

1) *Survey* lokasi pengambilan gambar

Tahap *Survey* lokasi pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ini dilakukan untuk melihat kondisi atau keadaan lokasi yang akan digunakan. Dalam proses pengambilan gambar yang telah ditentukan untuk kebutuhan pengambilan gambar. Yaitu bagian depan bangunan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat kemudian memasuki halaman, beranjak kelayanan sirkulasi, penitipan barang, hingga layanan anak.

2) Menghubungi *talent*

Talent untuk proses pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat akan dihubungi dua hari sebelum pengambilan gambar jadwal produksi video. Serta akan dilaksanakan *reading* untuk menjelaskan proses perencanaan adegan yang telah dirancang sebelumnya kepada *talent*. Pada saat akan memerankan adegan yang telah di rencanakan untuk pengambilan video.

3) Menghubungi tim produksi

Menghubungi tim produksi pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang dibutuhkan adalah pimpinan produksi, *manager* lokasi, sutradara, *cameramen*, *lighting man* dan editor. Untuk membicarakan bagaimana proses sebelum menuju tahapan produksi. Tim produksi dapat ditentukan seminggu sebelum dilaksanakannya pembuatan video dan telah melakukan proses perancangan dari persiapan produksi sampai pada peralatan yang akan digunakan saat tahapan produksi pengambilan video.

4) Mempersiapkan peralatan

Persiapan peralatan yang akan digunakan untuk pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan melakukan pengecekan. Pengecekan ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat yang akan digunakan dapat berfungsi saat proses produksi atau tidak. Tahap ini dilakukan sebelum dilaksanakannya proses pengambilan gambar di lokasi.

2. Produksi

Tahapan produksi pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ini merupakan tahap segala proses yang telah dirancang sebelumnya pada tahapan pra produksi. Pada tahapan pelaksanaan produksi dimulai dari awal setelah adanya naskah rancangan untuk dijadikan kedalam bentuk video atau audio visual. Tahap ini semua *crew* dapat berkumpul untuk mempersiapkan semua rancangan yang telah dirancang sebelumnya pada tahap pra produksi. Sutradara bertugas menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan adegan dan rancangan alur pada saat proses produksi video, penata lighting mempersiapkan peralatan *lighting* dan rancangan penataan lampu, sedangkan *cameraman* bertugas mempersiapkan segala kebutuhan peralatan kamera serta rancangan gambar *storyboard*. Acuan dalam proses pengambilan gambar adalah naskah, *storyboard* dan *shooting script*.

Naskah pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang dimaksud digunakan untuk menuntun sutradara dalam proses pengambilan gambar serta menyusun dan memvisualkan naskah kedalam bentuk video atau *audio visual*, sedangkan *story board* merupakan sketsa perencanaan atau panduan untuk mempermudah *cameraman* dalam pengambilan gambar yang telah di rancang pada saat praproduksi untuk proses pengambilan gambar di lokasi, dan *shooting script* adalah panduan yang digukan oleh masing masing tim produksi untuk mentaati segala langkah-langkah yang telah disusun untuk pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan melakukan proses produksi, didalam *shooting script* terdapat adegan, waktu, lokasi gambar dan audio yang telah disusun.

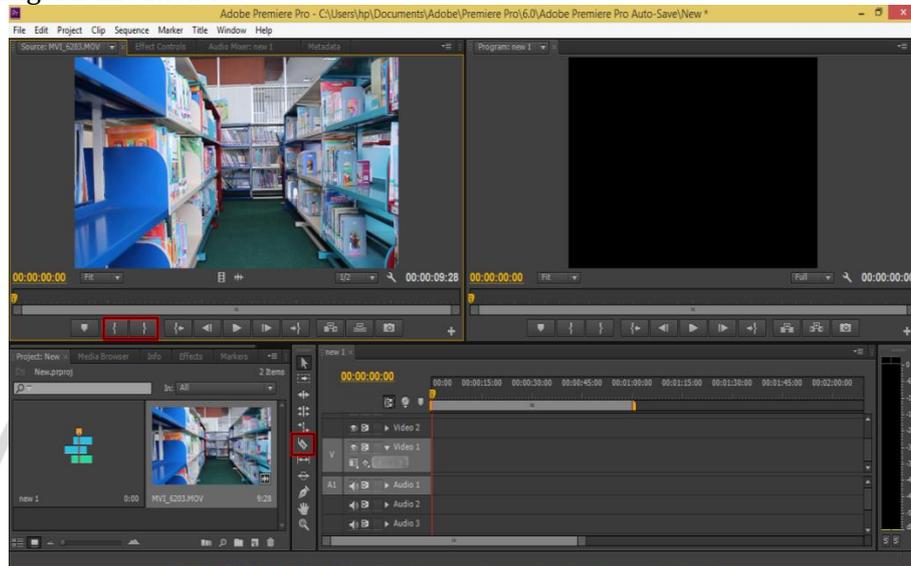
3. Pascaproduksi

Pascaproduksi pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah tahapan akhir atau tahapan penyelesaian dari pembuatan video yaitu tahapan (*editing*). Tahapan ini adalah proses merangkai dan menyusun hasil yang telah dilaksanakan pada tahap produksi pembuatan video promosi layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Tahapan editing dengan menggunakan aplikasi adobe premier pro ini merupakan salah satu program aplikasi pengolah video yang dapat merangkai dan menyusun data *audiovisual* menjadi film atau video. Pada awal tahapan adalah proses editing dengan cara memasukan data audio dan gambar dengan cara (*export file*), memilih beberapa gambar dan audio yang akan digunakan, setelah itu melakukan pemotongan gambar dan audio yang dianggap sesuai dengan naskah dan kebutuhan sutradara dengan cara (*cut to cut*).

Setelah pemotongan gambar dan audio selesai proses selanjutnya adalah penyempurnaan video (*mixing*) audio, pada tahap ini bentuk video sudah mulai terlihat hingga memasuki tahapan *offline editing*. *offline editing* merupakan tahapan akhir dalam penyusunan gambar dan audio yang telah disepakati oleh sutradara dan editor. Setelah tahapan *offline editing* selesai maka tahapan selanjutnya adalah proses *online editing* yang merupakan tahapan terakhir dari serangkaian tahapan yang ada untuk segala kebutuhan

hasil sebuah video dari ilustrasi musik, segi gambar, dan *tittle*. Selanjutnya adalah proses *capture* yaitu untuk memaksimalkan data antara audio dan gambar, kemudian pada tahapan akhir dari proses *editing* ini adalah melakukan *export* media. *Export* media adalah tahapan untuk merubah susunan data audio dan gambar kedalam satu data yang utuh menjadi satu bentuk data format video. Berikut langkah-langkah pengeditan video:

a. Editing dalam *timeline*



Gambar 1. Editing dalam *timeline* pada aplikasi Adobe Premier Pro

Editing dalam *timeline* digunakan jika masih terdapat bagian yang akan dihilangkan, dengan menggunakan alat yang terdapat di dalam *timeline* yaitu:

- 1) Razor tool : Memotong Klip
- 2) Move Tool : Memilih Klip

b. Memperbesar *frame* video



Gambar 2. Memperbesar *Frame* video pada aplikasi Adobe Premier Pro

Langkah ini digunakan untuk menyamakan ukuran *frame* bahan atau data yang didapatkan dengan *frame* yang ada pada *timeline* dengan cara klik kanan potongan video

yang berada pada *timeline* lalu pilih *scale to frame size* maka video akan sesuai dengan ukuran *frame* pada *timeline*.

c. Durasi pengaturan video



Gambar 3. Durasi Pengaturan Video pada aplikasi Adobe Premier Pro

Durasi video ini digunakan untuk memperlambat maupun mempercepat gerakan gambar didalam video dengan cara klik kanan pada potongan video di *timeline* lalu pilih *speed* atau durasi muncul kolom penambahan atau pengurangan durasi, jika ingin memperlambat gerakan gambar maka kurangi *speed* dibawah angka seratus namun, jika ingin mempercepat gerakan gambar didalam video masukan ukuran *speed* diatas seratus, jika sudah pilih ok.

d. Penambahan transisi

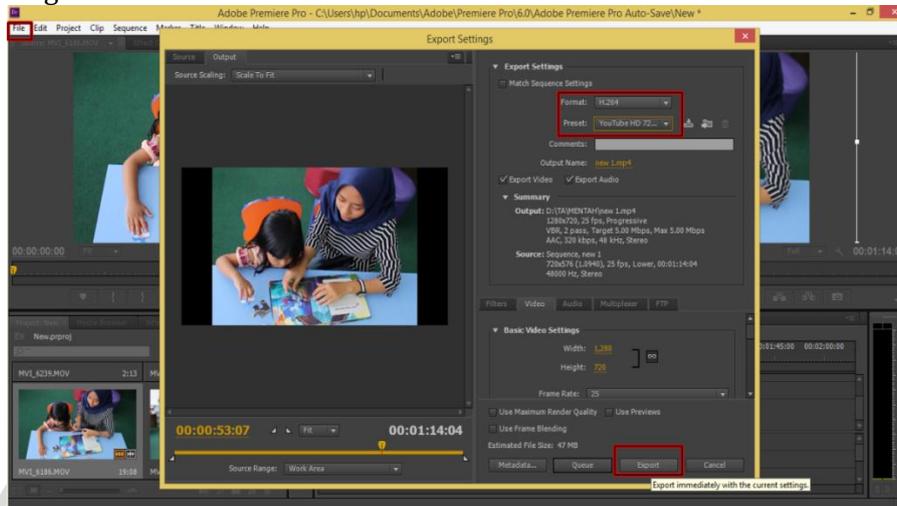


Gambar 4. Penambahan Transisi pada aplikasi Adobe Premier Pro

Efek transisi adalah efek yang diberikan pada dua klip yang saling berurutan agar perpindahan antara klip satu dan yang lainnya terlihat lebih halus. Pada *timeline* terdapat pilihan beberapa *effect* pilih *effect* lalu *video transition*. *Video transition* adalah tipe transisi yang terdapat pada folder video Transitions, pilih *dislove* setelah itu tarik klip transisi yang

telah dipilih kemudian pertemuan di antara dua klip, lalu atur transisi yang telah ditambahkan.

e. Rendering video



Gambar 5. Rendering Video pada aplikasi Adobe Premier Pro

Rendering video berfungsi untuk menggabungkan semua komponen pembentuk video dengan cara menu *File>> Export>> Media>> Format H.264>> Preset YouTube HD 720p HD>> Export*. Waktu yang dibutuhkan pada proses rendering tergantung pada spesifikasi computer dan durasi video yang dibuat. Ini adalah tahapan akhir dari segala proses pembuatan video, setelah selesai maka video dapat ditayangkan. Setelah langkah terakhir maka pembuatan Video Promosi Perpustakaan Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat selesai dan dapat digunakan untuk mempromosikan layanan anak dengan cara memutar video ini pada lembaga pendidikan anak usia dini.

D. Simpulan dan Saran

Jadi dari uraian tersebut dapat bahwa tahapan pembuatan video promosi perpustakaan layanan anak untuk memperkenalkan perpustakaan serta untuk memupuk minat baca anak adalah sebagai berikut: 1) tahapan yang dilakukan sebelum produksi video disebut dengan tahapan praproduksi dengan cara menentukan ide, pembuatan sinopsis, *treatment, storyboard, shooting script*, perencanaan produksi, persiapan produksi, dan yang terakhir editing video; 2) produksi, tahapan produksi ini adalah tahapan yang digunakan untuk menjalankan semua tahapan yang telah dirancang pada tahapan pra produksi; 3) pascaproduksi ini adalah tahapan akhir pada proses pembuatan video sebelum video siap untuk ditayangkan dengan cara penggunaan *software* editing video dan perangkat yang memadai untuk proses pengeditan video yaitu Adobe Premier Pro.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Dr. Ardoni, M.Si

Daftar Rujukan

- Suharyanto. (2007). *Kinerja Pelayanan Perpustakaan (Studi Deskripsi Kinerja Pelayanan Perpustakaan di Perpustakaan Nasional RI)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriyono, R. (2010). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sutarmo, N. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Terence, S. A. (2003). *Periklanan Promosi dan Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Erlangga.

